

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berlibur atau berwisata merupakan salah satu kegiatan yang banyak diminati untuk menghabiskan waktu luang di hari libur. Banyak orang pergi berwisata, mengunjungi destinasi wisata baik di dalam kota, luar kota, bahkan luar negeri. Pariwisata merupakan sektor yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah. Kebijakan diberlakukan atas dasar masyarakat daerah memiliki modal yang dapat diandalkan untuk kemajuan daerahnya. Banyak daerah yang mulai berlomba-lomba untuk memajukan sektor pariwisata guna menunjang perekonomian daerah. Banyak daerah yang berhasil mengembangkan pariwisatanya sehingga membuat perekonomian daerah tersebut menjadi meningkat dengan signifikan.

Jenis wisata dapat dibedakan berdasarkan tujuannya yaitu wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, dan wisata keagamaan atau syariah. Indonesia memiliki ratusan gunung berapi yang sebagian termasuk gunung berapi aktif. Gunung Bromo di Provinsi Jawa Timur dikenal sebagai wisata pegunungan yang menarik untuk melihat matahari terbit. Keanekaragaman flora dan fauna juga dapat kita jumpai di kebun binatang yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Indonesia terdiri dari 1.128 suku bangsa, yang memiliki beraneka ragam budaya dan adat istiadat. Begitupun sejarah kebudayaan

Indonesia dari zaman prasejarah hingga periode kemerdekaan dapat ditemukan di seluruh museum yang ada di Indonesia.

Wisata ziarah dan religi merupakan pariwisata syariah yang terus dikembangkan. Indonesia merupakan negara dengan jumlah mayoritas muslim terbanyak di dunia, sebanyak 12,9%. Kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai tempat tujuan wisatawan muslim dunia. Wisata syariah yang dituju yaitu ziarah makam wali atau ulama, mengunjungi masjid-masjid yang merupakan akulturasi kebudayaan seperti Masjid Agung Demak dan Masjid Menara Kudus.

Peluang bisnis pariwisata dirasa menjadi salah satu sektor bisnis yang paling menguntungkan. Apalagi, jika sebuah daerah tersebut memiliki kekayaan yang melimpah untuk dijadikan tempat pariwisata. Semua daerah berlomba-lomba memberikan fasilitas wisata terbaik kepada para wisatawan. Pengembangan pariwisata syariah bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Pariwisata syariah akan menjadi potensi yang bagus bagi para pengusaha barang dan jasa untuk mengembangkan usahanya dengan tetap memegang prinsip syariah Islam.

Keberadaan biro perjalanan wisata adalah salah satu hal yang penting untuk menunjang industri pariwisata. Biro perjalanan wisata dapat mempermudah wisatawan untuk merencanakan liburannya. Istilah biro perjalanan sering didengar ketika sedang membicarakan pariwisata. Biro perjalanan memberikan jasa dalam rangka perjalanan wisata, pembelian tiket, sampai pengurusan penginapan. Sebagian orang menganggap

dengan menggunakan biro, perjalanan mereka menjadi tidak bebas atau hanya terbatas dengan waktu dan tempat-tempat tertentu. Namun dengan menggunakan jasa biro dalam perjalanan kita mendapatkan bantuan dan arahan dari para ahli di bidang ini, selain itu kita juga dapat menghemat biaya perjalanan.

Sekarang ini untuk memiliki bisnis biro perjalanan bukanlah hal yang sulit. Banyak vendor yang bersedia menawarkan kerjasama dengan memberi banyak fasilitas yang dibutuhkan sehingga pengelola bisnis tinggal menjalankan saja. Biro perjalanan membantu wisatawan memperoleh informasi terkait tempat wisata beserta akomodasinya. Biro perjalanan juga menjalin kerjasama dengan pemilik atau pengelola tempat wisata sehingga akomodasi yang ditawarkan seperti hotel atau tempat makan sesuai dengan apa yang diinginkan. Biro perjalanan dibedakan menjadi beberapa kategori yaitu biro perjalanan wisata, biro perjalanan bisnis, dan biro perjalanan khusus. Biro perjalanan wisata menyediakan paket wisata dalam waktu yang singkat untuk mengunjungi beberapa tempat wisata.

Kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis. Kemampuan pengelola bisnis dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan bisnis untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja bisnis. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan bisnis untuk maju dan kerjasama antara pengelola bisnis satu dengan yang lain.

Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja bisnis itu baik atau tidak yaitu evaluasi kinerja keuangan.

Perhitungan biaya sangat penting karena akan berpengaruh pada kelangsungan bisnis. Setiap bisnis membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik agar tidak mengalami kerugian. Tidak jarang penyebab utama laporan keuangan bisnis biro perjalanan yang buruk adalah kurangnya tata kelola keuangan dan pembuatan yang kurang sistematis. Biaya produksi merupakan komponen penting dalam penyusunan harga yang ditanggung kepada wisatawan. Pelaku bisnis harus menghitung secara mendetail biaya-biaya apa saja yang perlu dijadikan pertimbangan dalam menentukan harga jual di pasar. Biaya produksi diperlukan untuk mengetahui harga jual.

Penerapan akuntansi biaya tidak terbatas dalam perusahaan-perusahaan manufaktur saja, melainkan juga dapat diterapkan dalam perusahaan perbankan, perhotelan, penerbangan, dan termasuk biro perjalanan wisata syariah. Biaya dapat digolongkan menjadi berbagai macam berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya, dan penggolongan biaya berdasarkan objek pengeluaran. Harga pokok penjualan tiket merupakan akun yang harus ada dalam laporan keuangan biro perjalanan wisata syariah. Akun-akun lainnya dapat menyesuaikan dengan akun standar perusahaan dagang.

B. Tujuan

Keberlangsungan dan kemajuan sebuah bisnis tidak bisa lepas dari sistem informasi, perhitungan anggaran, dan pelaporannya. Dalam upaya untuk memperlancar berjalannya operasional perusahaan, penting bagi pelaku usaha agar memahami konsep akuntansi, mulai dari pengertian hingga penerapannya. Biro perjalanan juga harus memiliki laporan keuangan yang tertata dan berkualitas. Kegiatan administrasi dan pencatatan akuntansi biro perjalanan ini membantu dalam mengontrol kegiatan usaha. Laporan keuangan bisnis biro perjalanan memiliki perbedaan dibandingkan dengan bisnis perdagangan biasa. Perbedaan yang mencolok ada pada akun-akunnya.

Buku “Akuntansi Untuk Biro Perjalanan Pariwisata Syariah” memiliki tujuan untuk memberikan wawasan bagi para pembaca dalam memahami ruang lingkup akuntansi untuk bisnis biro perjalanan syariah. Pembahasan dalam buku ini diharapkan dapat mempermudah pelaku usaha biro perjalanan dalam melakukan pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangannya. Buku ini juga bertujuan memberikan langkah-langkah dan petunjuk dasar dalam pencatatan akuntansi dan penyediaan laporan keuangan.

C. Manfaat

Manfaat dari buku ini untuk mempermudah pengelola bisnis biro perjalanan wisata syariah dalam mencatat atau

membukukan keuangannya, serta dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pengelola bisnis biro perjalanan wisata syariah yang baru memulai bisnisnya. Akuntansi juga berperan sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan serta memberikan informasi pengelolaan dana seperti laba yang dihasilkan dan kerugian yang harus ditanggung oleh pengelola bisnis.

Bahasa penulisan dan sistematika penyusunan buku dibuat sebaik mungkin untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi buku. Buku ini ditujukan tidak hanya untuk pengelola biro perjalanan, tetapi juga pembaca lainnya yang memiliki ketertarikan dengan pembahasannya seperti akuntan dan pemula yang ingin memulai bisnis di bidang biro perjalanan wisata syariah.

D. Keterbaruan

Berdasarkan pengamatan langsung dan membaca berbagai referensi, buku yang berjudul “Akuntansi untuk Biro Perjalanan Wisata Syariah” ini memiliki keunikan dalam hal perhitungan biaya dan pencatatan akuntansi serta penyajian laporan keuangan untuk bisnis perjalanan wisata, khususnya wisata syariah yaitu tempat-tempat yang bernilai Islami. Buku ini dilengkapi dengan contoh kasus disertai penyelesaiannya sebagai bahan refleksi bagi pembaca untuk mengetahui tingkat pemahamannya setelah membaca buku ini.